

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 24 data yang dianalisis dan dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis ketidakfasihan berbicara pada tokoh Ishida Shoya dalam film animasi *Koe no Katachi* karya Naoko Yamada terdiri dari senyapan terisi, senyapan diam, pengulangan, dan perbaikan, sedangkan kilir lidah tidak ditemukan di dalam data. Berdasarkan hasil penelitian pula dapat dikatakan bahwa ketidakfasihan berbicara yang dialami Ishida Shoya adalah ketidakfasihan normal (*non-stuttered disfluency*) karena ketidakfasihan yang terjadi bukan karena adanya gangguan bicara bawaan sejak lahir ataupun keterbatasan fisik. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi ketidakfasihan berbicara pada tokoh Ishida Shoya terdiri dari beban pemrosesan, fungsi koordinasi, familiaritas rekan percakapan, jenis kelamin, dan efek variabel lainnya, sedangkan faktor umur tidak ditemukan dalam data karena pada film tersebut Ishida hanya berinteraksi dengan teman sebaya dan keluarganya saja.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat peneliti sampaikan di antaranya, penelitian yang dilakukan pada film animasi *Koe no Katachi* hanya berfokus pada aspek psikolinguistik, yaitu ketidakfasihan berbicara. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut yang membahas ketidakfasihan berbicara dalam film animasi atau drama Jepang. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian psikolinguistik selanjutnya, khususnya dalam bahasa Jepang.